

## PENGARUH MUSIK ROCK ALTERNATIF DALAM EKSPRESI EMOSI: STUDI KASUS PADA LAGU 'DISENCHANTED' OLEH MY CHEMICAL ROMANCE

Marsha Miranda<sup>1)</sup>, Rizky Abrian,<sup>2)</sup>

Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya

[marshamirandaaa@gmail.com](mailto:marshamirandaaa@gmail.com), [rizky.abrian@uinsby.ac.id](mailto:rizky.abrian@uinsby.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk representasi pengaruh musik dalam mengekspresikan emosi. Lagu tersebut mengangkat tentang masalah yang sulit dihadapi oleh seseorang. Kecewa dan Kehilangan. Lirik-lirik lagu ini menggambarkan perasaan kecewa dan kehilangan dalam hubungan atau dalam hidup secara umum. Ini dapat menggambarkan pengalaman seseorang yang merasa dikecewakan oleh orang lain atau oleh harapan-harapan dalam hidup yang tidak terpenuhi. Penelitian ini menggunakan landasan teori milik Teun Van Dijk dalam mencari tentang bentuk analisis wacana yang terdapat dalam lagu "Disenchanted". Teori Van Dijk fokus pada tiga elemen, yakni pada analisis teks (Makro), Superstruktur, dan Struktur Mikro serta konteks sosial. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana struktur yang ada dalam lagu "Disenchanted" karya My Chemical Romance sehingga hasil dari bentuk struktur akan dapat merepresentasikan bentuk-bentuk tersebut ke dalam gambaran Ketidakpuasan dalam hidup. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis teks. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tiga teknik, yang pertama teknik pengumpulan data, kemudian analisis data, serta penyajian hasil. Hasil penelitian ini adalah adanya bentuk struktur yang ada didalam lagu "Disenchanted". Hasil penelitian ditemukan adanya wacana ketakutan dan ketidakpuasan dalam lirik lagu "Disenchanted", peneliti juga mendapatkan data pada lirik lagu yang merepresentasikan bentuk kekecewaan.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, My Chemical Romance, Ekspresi Emosi, Disenchanted.

## ABSTRACT

This research discusses how music represents emotions, specifically focusing on the themes of disappointment and loss. The song addresses challenging issues that individuals face and expresses feelings of disappointment and loss in relationships or in life in general. The lyrics depict the emotions of disappointment and loss experienced by someone who may feel let down by others or by unfulfilled life expectations. This study utilizes Teun Van Dijk's theoretical framework to conduct discourse analysis of the song "Disenchanted." Van Dijk's theory emphasizes three elements: macro-level text analysis, superstructure, microstructure, and social context. The research employs a qualitative descriptive research method with the aim of understanding the structural elements present in the song "Disenchanted" by My Chemical Romance and how these structural elements represent a sense of dissatisfaction in life. The study employs qualitative research methods, specifically text analysis. The research methodology includes three techniques: data collection, data analysis, and presentation of findings. The results of this research reveal the structural elements within the song "Disenchanted." The study identifies discourse related to fear and dissatisfaction in the lyrics of "Disenchanted" and also collects data that represents forms of disappointment.

Keywords: Critical Discourse Analysis, My Chemical Romance, Emotional Expression, Disenchanted.

## PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu bentuk seni yang memiliki kekuatan luar biasa dalam mengungkapkan emosi dan perasaan manusia. Melalui lirik, melodi, dan aransemen musik, seseorang dapat mengekspresikan pengalaman pribadi mereka, termasuk perasaan kecewa dan kehilangan dalam kehidupan. Musik memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan emosi-emosi kompleks dan mendalam dalam cara yang tidak mungkin dilakukan oleh kata-kata atau bahasa lisan biasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana bentuk representasi pengaruh musik dalam mengekspresikan emosi, khususnya dalam konteks lagu "Disenchanted" yang diciptakan oleh My Chemical Romance.

Lagu "Disenchanted" merupakan sebuah karya musik yang mencerminkan perasaan kecewa dan kehilangan yang mungkin dialami oleh seseorang dalam hubungan atau dalam kehidupan secara umum. Lirik-lirik dalam lagu ini menggambarkan perasaan

ketidakpuasan, kekecewaan, dan pengalaman merasa dikecewakan oleh orang lain atau oleh harapan-harapan yang tidak terpenuhi dalam hidup. Sebagai bentuk seni, lagu ini menjadi sarana ekspresi yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan emosional yang mendalam.

Penelitian ini akan mengambil landasan teori dari Teun Van Dijk, seorang ahli analisis wacana kritis, yang fokus pada tiga elemen penting dalam analisis wacana, yaitu analisis teks (Makro), Superstruktur, dan Struktur Mikro, serta konteks sosial. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini akan mendalaminya lebih lanjut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana struktur yang ada dalam lagu "Disenchanted" dapat merepresentasikan bentuk-bentuk ketidakpuasan dalam hidup. Melalui analisis teks, penelitian ini akan mengidentifikasi elemen-elemen wacana yang mencerminkan perasaan ketidakpuasan, kekecewaan, dan pengalaman emosional lainnya yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian ini memiliki nilai penting dalam memahami bagaimana musik dapat menjadi saluran ekspresi yang kuat dalam menggambarkan emosi manusia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang karya musik My Chemical Romance dan cara mereka mengkomunikasikan pesan emosional kepada pendengar mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggunakan analisis wacana kritis sebagai alat untuk menggali makna-makna yang terkandung dalam lagu "Disenchanted" dan mengungkap bagaimana musik dapat menjadi medium yang efektif dalam mengekspresikan emosi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara seni musik dan pengungkapan emosi manusia.

Penelitian terkait analisis wacana terhadap lagu pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya, penelitian pertama dilakukan oleh Lestarini (2021), objek penelitian tersebut adalah lagu "Ojo Mudik" karya Didi Kempot, landasan teori penelitian tersebut adalah teori Van Dijk. Hasil yang didapatkan adalah bentuk-bentuk wacana dan himbuan yang direpresentasikan dalam lagu tersebut, penelitian kedua pernah dilakukan oleh Kurniawan dan Rizky (2023) menggunakan objek lagu "Takut" dengan teori Van Dijk hasil penelitian tersebut didapatkan bentuk representasi kesehatan mental yang didapati pada anak muda zaman sekarang.

Persamaan dari dua penelitian diatas dengan penelitian ini adalah objek yang sama-sama menggunakan lagu yang didalamnya terdapat bentuk representasi dari sesuatu hal, persamaan lain adalah penggunaan teori Van Dijk sebagai landasan utama untuk menganalisis objek penelitian. Letak perbedaan ada pada letak fokus utama dari penelitian, pada penelitian tersebut fokus penelitian ada pada realita mental health anak muda sedangkan untuk penelitian ini berfokus pada bentuk representasi hal-hal yang dialami pada masa kecewa atas ketidakpuasan suatu hal yang telah dicapai. Musik rock alternatif bukan sekadar bentuk hiburan, tetapi juga merupakan medium yang kuat dalam mengartikulasikan beragam perasaan manusia. Dengan lirik yang merenung dan seringkali puitis, serta eksplorasi musikal yang inovatif, genre ini menciptakan lingkungan di mana kompleksitas emosi seperti kegelisahan dan ketidakpuasan dapat diungkapkan secara mendalam. Nada yang kuat dan lirik bermakna menjadi perekat yang menghubungkan pendengar dengan realitas kehidupan, menciptakan saluran yang autentik untuk menyuarakan dan memahami berbagai dimensi pengalaman manusia.

Musik seringkali menjadi pendamping emosional selama perjalanan dari ketakutan ke kekecewaan, kesedihan, dan ketidakpuasan dalam hidup. Saat mengalami ketakutan, musik dapat memberikan dorongan energi atau kenyamanan yang diperlukan melalui ritme yang dinamis atau melodi yang menenangkan.

Ketika perasaan berubah menjadi kekecewaan, musik dengan lirik yang dapat diidentifikasi atau melodi yang mencerminkan suasana hati dapat menjadi saluran untuk menyampaikan dan meresapi perasaan tersebut. Musik dapat menjadi teman setia dalam mengatasi kekecewaan, membantu individu memproses emosi mereka.

Dalam tahap kesedihan, musik seringkali menjadi cara untuk meredakan atau merayakan emosi tersebut. Lagu dengan tema kesedihan atau kehilangan bisa menciptakan rasa empati dan pengertian.

Terakhir, musik juga dapat memainkan peran dalam mengatasi ketidakpuasan dalam hidup. Lagu dengan lirik yang memberikan dorongan atau melodi yang membangkitkan semangat bisa memberikan inspirasi atau motivasi untuk mencari perubahan positif. Dengan demikian, musik bukan hanya pendukung emosional, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk merangkul, mengatasi, dan mengungkapkan berbagai aspek emosional dalam perjalanan hidup.

Selain menggunakan teori analisis wacana milik Van Dijk penelitian ini juga menggunakan teori representasi untuk dapat merepresentasikan bentuk-bentuk yang telah didapat menggunakan teori Van Dijk. Konsep representasi ada untuk

menggambarkan bentuk ekspresi di antara teks dengan realitas. Dalam sebuah tanda juga dapat dikatakan menjadi bentuk representasi, yakni sebagai media untuk menggambarkan atau mengimajinasikan sesuatu. Representasi tidak hanya sebatas memaknai teks saja namun juga harus memiliki pemahaman dan peran yang aktif serta bentuk kreatif seseorang dalam melihat dunia. Representasi tidak hanya berfokus pada produksi makna saja namun juga sebagai media pertukaran makna. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melewati media bahasa ataupun media gambar sebagai bentuk simbol. Hall juga berpendapat bahwa sebuah media dapat dimaknai berbeda-beda dan bisa juga media tersebut tidak dimaknai sebagaimana awal tujuan media tersebut diciptakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis lirik lagu "Disenchanted" karya My Chemical Romance, dengan menggunakan landasan teori Analisis Wacana milik Van Dijk. metode kualitatif akan difokuskan pada analisis teks dan dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah lagu "Disenchanted" karya My Chemical Romance. Isu dalam lagu ini memiliki korespondensi dalam analisis wacana kritis. peneliti melakukan berbagai macam proses untuk mendapatkan hasil tentang bentuk representasi dari kecemasan dan kegelisahan yang digambarkan pada setiap bait lirik lagu tersebut khususnya bagian kekecewaan dan kecemasan yang dialami pada masa kehidupan seseorang. pada tahap pertama peneliti mendengarkan lagu dan mencermati adakah bentuk ketakutan dan ketidakpuasan pada kehidupan pada lagu tersebut, setelah itu membaca dan mencermati lirik, pada tahap ketiga melakukan pengumpulan data yang dikira memiliki kaitan dengan kecemasan, kebingungan, selanjutnya peneliti memilih data yang dikira sesuai dengan teori milik Van Dijk, tahapan terakhir yang dilakukan adalah mengkaji data-data yang sudah tersaring dan menjabarkan sesuai dengan bagaimana teori Van Dijk melihat bentuk struktur dan merepresentasikan lirik tersebut kedalam bentuk-bentuk kecemasan, kegelisahan, bentuk psikologi.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Dapat menjadi sumber inspirasi atau motivasi. Lagu-lagu yang mengangkat semangat atau menyuarakan pengalaman sejenis bisa memberikan dorongan untuk mencari perubahan positif atau meraih tujuan baru. Dengan menyediakan saluran ekspresi emosional dan memberikan pesan-pesan yang relevan dengan pengalaman

kehidupan, musik menjadi pendukung berharga dalam menjalani perjalanan melalui kekecewaan dan ketidakpuasan. Berikut ialah bentuk bentuk representasi dalam ekpresi emosi yang digambarkan pada bait lagu "Disenchanted" oleh My Chemical Romance.

Data 1

*"We watched our lives on the screen*

*I hate the ending myself*

*But it started with an alright scene"*

Terjemahan:

"Kami menyaksikan kehidupan kami di layar

Aku sendiri benci endingnya

Tapi itu dimulai dengan adegan yang bagus"

Lirik tersebut mencerminkan pengalaman menyaksikan kehidupan melalui layar, di mana penulis menyatakan ketidakpuasannya terhadap akhir cerita. Meskipun demikian, pengakuan bahwa semuanya dimulai dengan adegan yang bagus menunjukkan bahwa ada momen indah di awal perjalanan tersebut. Hal ini mungkin mencerminkan perasaan campur aduk terhadap hidup, dengan kekecewaan pada akhir cerita namun menghargai momen-momen berharga di masa lalu. Sama seperti dalam kehidupan banyak hal buruk yang tersimpan dengan terselipkan momen momen indah di dalamnya. Tidak segalanya yang buruk tetap buruk.

Data 2

*"Now will it matter after I'm gone?*

*Because you never learn a goddamn thing*

*You're just a sad song with nothing to say"*

Terjemahan:

"Sekarang apakah itu penting setelah aku pergi?"

Karena Anda tidak pernah belajar apa pun

Kamu hanya lagu sedih tanpa ada yang perlu dikatakan”

Lirik tersebut merepresentasikan pencerminan perasaan kecewa dan frustrasi seseorang terhadap orang lain yang tampaknya tidak menghargai atau belajar dari pengalaman masa lalu. Penyanyi merasa bahwa keberadaannya tidak lagi penting setelah pergi, dan orang tersebut dianggap hanya sebagai lagu sedih tanpa makna yang sebenarnya.

Data 3

*“So go, go away, just go, run away*

*But where did you run to, and where did you hide?*

*Go find another way, price you pay”*

Terjemahan:

“Jadi pergilah, pergilah, pergilah, larilah

Tapi kemana kamu lari, dan kemana kamu bersembunyi?

Cari cara lain, harga yang Anda bayar”

Lirik tersebut bisa mencerminkan tema pembebasan dari suatu situasi sulit atau hubungan yang tidak sehat. Saran untuk pergi, larilah, dan bersembunyi mungkin mencirikan dorongan untuk meninggalkan masalah atau konflik. Namun, pertanyaan mengenai kemana dan bagaimana mereka bersembunyi menunjukkan bahwa hanya dengan menghindar belum tentu menyelesaikan masalah.

“Go find another way, price you pay” mungkin merujuk pada fakta bahwa mencari solusi yang lebih baik atau mengubah pendekatan hidup membutuhkan pengorbanan atau konsekuensi tertentu. Ini bisa menjadi peringatan bahwa meskipun mencari pembebasan, kita harus bijak memilih jalur yang benar-benar membawa perbaikan, karena tidak semua pelarian memberikan solusi yang sejati dan dapat berdampak pada kehidupan dan hubungan.

Secara keseluruhan, lirik tersebut mengajak untuk mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan mereka, serta mengeksplorasi solusi yang lebih konstruktif daripada sekadar melarikan diri dari masalah.

Data 4

*"And if you think that I'm wrong*

*This never meant nothing to ya"*

Terjemahan:

"Dan jika menurut Anda saya salah

Ini tidak pernah berarti apa-apa bagimu"

Lirik tersebut dapat menggambarkan perasaan ketidakberdayaan dan ketidakdiangan oleh orang lain. Ketika penulis menyatakan, *"And if you think that I'm wrong"* mereka mungkin merujuk pada momen ketika mereka melakukan kesalahan atau membuat keputusan yang tidak tepat. Namun, ketika penulis menambahkan, *"This never meant nothing to ya"* itu bisa mencerminkan ketidakpedulian atau ketidaktertarikan dari pihak lain terhadap perasaan atau pandangan penulis.

Pernyataan ini bisa mencerminkan ketidakseimbangan dalam hubungan atau komunikasi, di mana satu pihak merasa sangat terpukul atau kecewa, sementara pihak lainnya mungkin tidak begitu memperhatikan atau peduli. Kesalahpahaman dan kurangnya empati dapat menjadi tema yang muncul dari lirik tersebut.

Kesimpulan

Lirik-lirik tersebut mencuatkan rasa ketidakpuasan dalam hidup, terutama dengan pengakuan bahwa penulis "membenci akhir cerita sendiri." Kesalahan dan keputusan yang tidak tepat menjadi pemicu ketidakpuasan ini. Pernyataan *"Now will it matter after I'm gone?"*

*Because you never learn a goddamn thing"* mengekspresikan ketidakpuasan terhadap kurangnya pembelajaran dan pemahaman dari pengalaman masa lalu, menunjukkan frustrasi terhadap kurangnya perkembangan atau perubahan positif.

Dalam konteks kehidupan yang dipenuhi dengan ketidakpuasan, saran untuk pergi dan larilah mungkin mencerminkan dorongan untuk meninggalkan segala sesuatu yang menjadi penyebab ketidakpuasan tersebut. Namun, pertanyaan "But where did you run to, and where did you hide?" menyoroti kompleksitas mencari solusi yang sejati. Seluruh naratif menciptakan gambaran keseluruhan tentang kekecewaan dan perasaan terjebak dalam kehidupan yang tidak memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

(Disertasi Doktoral, Universitas Sumatera Utara). Makna Kontekstual dalam Lagu My Chemical Romance: Analisis Semantik

My Chemical Romance (Grup musik), & Cavallo, R. (2006). Rekaman Ulang. Parade Hitam

(Disertasi Doktor, IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Terjemahan Idiomatik Lirik My Chemical Romance di Parade Hitam

2009. Tesis PhD. Universitas Muhammadiyah Surakarta. QUEST FOR LIFE MAKNA DALAM LIRIK LAGU GERARD WAY DI ALBUM BLACK PARADE: PENDEKATAN EKSISTENSIALISME

Dis. Universitas Sumatera Utara, 2019. Makna Kontekstual pada Lagu My Chemical Romance: Analisis Semantik

Ismail, Rokiah. "Musik rock alternatif dalam kalangan remaja: Isu sub-budaya remaja dan pembangunan insan dalam era globalisasi." 19.1 (2017): 11-25. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya

Djohan. 2006. Terapi Musik, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Galangpress.

Djohan. 2009. Psikologi Musik. Yogyakarta : Galang Pres.

Ekman, Paul. 2013. Membaca Emosi Orang. Yogyakarta : Think Yogyakarta.

Jamalus. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Bagi Guru.

Joseph, Wagiman. 2014. Teori Musik I. Semarang : Universitas Negeri Semarang.